



SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLA BUMDesa MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Rahayu Kusumawati¹, Roby Syaiful
Ubed², Taufik Raharjo^{3*}

^{1,2,3}Politeknik Keuangan Negara
STAN

*Corresponding author
Email: taufik.raharjo@pknstan.ac.id

Abstrak

BUMDesa merupakan badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Mendukung kinerja BUMDesa, BUMDesa memperoleh pendanaan dari pemerintah desa bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang mana nantinya akan menekankan perlunya pengelolaan yang cermat dan tanggung jawab yang tinggi terhadap desa. Fakta dilapangan, saat ini Kabupaten Pandeglang telah memiliki lebih dari 300 BUMDes yang tersebar di 326 desa dari 35 kecamatan. Hal ini menunjukkan bahwa BUMDesa telah tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Pandeglang. Namun, berdasarkan data indeks desa membangun (IDM) kabupaten pandeglang tahun 2022, namun sebagian besar desa (lebih dari 50%) masih tergolong dalam kategori sangat tertinggal, tertinggal, dan berkembang. Sehingga BUMDesa diharapkan dapat menjadi pendorong dalam memajukan desa dan mencapai kemandirian. Diharapkan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam hal penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi Excell ini akan membantu IDM pada BUMDesa di Kabupaten Pandeglang.

Kata kunci: BUMDesa, Indeks Desa Membangun, Kabupaten Pandeglang, Aplikasi Excell.

Abstract

BUMDesa is a legal entity established by a village and/or together with villages to manage business, utilize assets, develop investment and productivity, provide services, and/or provide other types of business for the greatest welfare of the Village community. Supporting the performance of BUMDesa, BUMDesa obtains funding from the village government sourced from the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) which will emphasize the need for careful management and high responsibility towards the village. The facts on the ground are that currently Pandeglang Regency has more than 300 BUMDes spread across 326 villages in 35 sub-districts. This shows that BUMDesa has spread throughout the Pandeglang Regency area. However, based on the 2022 Pandeglang Regency Village Development Index (IDM) data, the majority of villages (more than 50%) are still classified as very underdeveloped, underdeveloped and developing categories. So BUMDesa is expected to be a driving force in advancing villages and achieving independence. It is hoped that through training and mentoring activities in terms of preparing financial reports via the Excel application, this will help IDM at BUMDesa in Pandeglang Regency.

Keywords: BUMDesa, Developing Village Index (IDM), Pandeglang Regency, Excell Application.

© 2023 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved